

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini tingkat persaingan kerja semakin meningkat pesat. Di sisi lain setiap perusahaan saling bersaing untuk menguasai persaingan pasar dengan sektor bisnis masing-masing. Agar menjadi perusahaan yang berdaya saing tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, yaitu para pekerja yang kompeten dan terlatih dengan memiliki pengetahuan yang sesuai di bidangnya. Oleh karena itu mahasiswa perguruan tinggi baik universitas, institut ataupun politeknik diharuskan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan PKL ini menjadi kegiatan wajib sebagai salah satu syarat akademik bagi mahasiswa semester akhir dengan akumulasi waktu selama 540 jam dengan tujuan kegiatan ini agar dapat membentuk mental dan karakter mahasiswa supaya memiliki pengalaman yang cukup ketika nanti memasuki dunia kerja serta dapat menjadi sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten.

Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang tumbuh di iklim tropis atau tanaman tropis. Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan 90% hasil produksinya diekspor. Dalam produksinya per tahun, Jember dapat menghasilkan 8 ribu sampai 9 ribu ton tembakau cerutu.

Salah satu perusahaan atau unit Agribisnis yang bergerak di bidang budidaya dan ekspor tembakau yang terletak di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN). Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-oogst (NO). Varietas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu yaitu varietas H382. Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %, serta dapat menekan

tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya Tembakau Bawah Naungan memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

Tembakau yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standart yang telah ditentukan yaitu dengan salah satu upaya penanganan hasil daun tembakau yang sangat mempengaruhi kualitas adalah adanya proses fermentasi (stapel). Fermentasi dalam pengolahan daun tembakau yakni proses penumpukan daun tembakau dengan berat tertentu, ukuran alas tertentu serta dengan waktu dan temperatur yang telah ditetapkan untuk memperoleh kemasakan daun, kerataan warna, aroma dan meningkatkan daya bakar. Proses fermentasi ini sangat menentukan kualitas daun yang akan dihasilkan, kesalahan dalam proses fermentasi menyebabkan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan, daun tembakau tidak masak, warna daun tidak merata, tidak terbentuknya aroma bahkan tidak terbentuknya daya bakar daun yang baik. Oleh sebab itu proses fermentasi harus mendapat perhatian dan penanganan yang tepat dan agar dapat diterima oleh konsumen.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan pengalaman kerja dalam mengetahui keadaan sesungguhnya dunia kerja.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
- 3) Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh selama perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- 1) Menjelaskan proses kegiatan fermentasi dari proses pembuatan stapel A, B, BIR, C, D di Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

- 2) Menjelaskan permasalahan yang ada pada kegiatan proses fermentasi yang dilakukan di Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

### 1.2.3 Manfaat PKL

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- 4) Menunjukkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kerja pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutaman Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember.

Waktu pelaksanaan PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktik Kerja Lapang (PKL) di Gudang Pengolah Tembakau KOPA TTN adalah sebagai berikut:

Hari Senin – Kamis, Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jum'at	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaa yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja.

2) Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja gudang pengolah.

3) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL).

4) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan PKL.